

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

1.1 Isu

Bela diri adalah sebuah usaha kita untuk melindungi diri kita sendiri dari serangan manusia atau pun yang lainnya. Dengan belajar bela diri kita tidak akan di lecehkan ataupun direndahkan oleh orang lain sebab bela diri mampu mengubah sikap dan perilaku seseorang, berubah kepada hal yang positif ataupun negatif tergantung dari bagaimana cara kita belajar dan juga perguruan beladiri mana yang kita ikuti.

Sehingga timbul sebuah pertanyaan, apakah pusat seni beladiri di Padang sudah memadai untuk melahirkan anak daerah yang ingin memperdalam beladiri ? Disini kita tidak hanya berbicara dari segi ruang belajar seni beladiri saja, seni beladiri juga ada event yang memperlihatkan pertandingan dan seni gerak untuk di pertunjukan di depan penonton. Tetapi fasilitas yang masih kurang memadai mengakibatkan peminat seni beladiri di kota ini menjadi berkurang karna tidak begitu ter ekspos ke publik.

Setiap pengurusan dan tempat pelatihan semua bidang beladiri yang ada di Kota Padang tidak jelas, seperti :

- a. Setiap kepengurusan aliran seni beladiri yang ada di Padang tidak jelas dimana keberadaannya sehingga para atlit kesulitan untuk mengurus berkas untuk keperluan pertandingan.
- b. Tempat untuk latihan gabungan rutin di Kota Padang belum ada, sehingga setiap adanya di adakan latihan gabungan setiap aliran beladiri harus rela berbagi tempat yang sempit.
- c. Tidak adanya wadah untuk event pertandingan di kota padang, sehingga setiap adanya kompetisi panitia harus menyewa tempat untuk pertandingan.

Dari beberapa point di atas berimbas ke peminat beladiri karna kesulitan untuk menggali informasi terkait beladiri yang diminati. Oleh karna itu semua kepengurusan, pelatihan,dan

wadah untuk pertandingan setiap aliran beladiri perlu dipusatkan untuk mempermudah para peminat beladiri menggali informasi.

Di setiap seni beladiri ada daya tarik masing-masing, salah satunya seni beladiri silat yang sangat kental dengan adat istiadat daerah setempat yaitu adat Minangkabau, begitu juga dengan seni beladiri yang berasal dari luar negeri seperti Taekwondo dan Karate yang berasal dari Korea dan Jepang yang masing-masing membawa ciri khas daerahnya tersendiri.

Seperti yang kita tahu ada beberapa aliran beladiri dan tempat pelatihan yang ada di Kota Padang di antara nya adalah :

1. Silat
Perguruan Universitas Bung Hatta, Perguruan Universitas Andalas, Perguruan Universitas Negeri Padang, Perguruan Polresta Kota Padang, Perguruan Balai Kota Padang, perguruan alang bangkeh pauh, Perguruan sungai balang, Perguruan GOR H,Agus Salim, dan beberapa Perguruan sekolah menengah pertama dan atas di kota padang, dll.
2. Tarung derajat
Perguruan Universitas Andalas, Perguruan Universitas Negeri Padang,dan Perguruan GOR H,Agus Salim,
3. Taekwondo
Dojang Universitas Bung Hatta, Dojang Universitas Andalas, Dojang Universitas Negeri Padang, Dojang Polresta Kota Padang, Dojang Balai Kota Padang, Dojang Gadut, Dojang Polsek by pass, dan beberapa Dojang sekolah menengah pertama dan atas di kota padang, dll.
4. Karate
Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Polresta Kota Padang, Balai Kota Padang, Gadut, Polsek by pass, dan beberapa sekolah menengah pertama dan atas di kota padang, dll.
5. Boxing
Pelatihan GOR H,Agus Salim, dan lain-lain.

beberapa isu yang akan di angkat di penelitian ini yaitu :

1. Menurut Wali Kota Padang, Mahyeldi memaparkan, Pemko Padang menginginkan infrastruktur sarana olahraga baru hadir di Kota Padang. Untuk lahan, saat ini ada 80 hektar lahan Pemko Padang di daerah Koto Tengah yang bisa digarap untuk pembangunan infrastruktur olahraga baru nantinya.
Sumber: **Aliansi Jurnalis Olahraga (AJO).**
2. Menurut Pemko Padang dalam waktu dekat akan meninjau lahan dimaksud, dan akan menginventarisir penduduk yang ada disana, serta membuat perencanaan pembangunannya.
Sumber: **Antara Sumbar**
3. Hausnya keinginan masyarakat untuk infrastruktur sarana olahraga baru, hendaknya difasilitasi oleh Pemko Padang. Apalagi, sarana dan prasarana olahraga baru yang representatif sudah lama tidak dibangun oleh Pemko Padang.
Sumber: **Antara Sumbar**
4. Kepala Bidang Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat (Sumbar), Rasydi Sumetry mengatakan olahraga individu seperti bela diri lebih berpotensi mencetak prestasi di provinsi tersebut dibanding jenis beregu atau berkelompok.
Sumber: **Antara Sumbar**
5. Olahraga individu dinilai relevan dengan kondisi yang ada di Sumbar terutama penyediaan sarana prasarana.
Sumber: **Antara Sumbar**
6. "Tinggal saja pemerintah daerah kabupaten dan kota menangkap potensi itu seperti menyediakan fasilitas atau mendirikan PPLD,"
Sumber: **Antara Sumbar**
7. Senada itu Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sumbar, Syaiful menyebutkan dukungan dari semua pihak perlu ditingkatkan untuk memajukan olahraga di provinsi.
Sumber: **Antara Sumbar**

1.2 fakta

1. Kota Padang belum ada wadah untuk menampung kegiatan seni beladiri, berupa Gedung Pertandingan, gedung latihan, dan gedung pusat kepengurusan
Sumber: **Aliansi Jurnalis Olahraga (AJO).**
2. **Sub Pusat Pelayanan Air Pacah**
Mencakup kawasan Pusat Perkantoran Pemerintahan Kota Padang, kawasan pusat olahraga, dan kawasan pendidikan tinggi, pusat pelayanan ekonomi (pasar ternak, hotel, pertokoan), pusat kegiatan sosial-budaya (arena pekan raya, perumahan, *sport center* dan sarana sosial lainnya), dengan jangkauan pelayanan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dan regional.
Sumber: **Rencana Struktur Ruang (RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030)**

2. Rumusan Masalah

a. Permasalahan Non Arsitektural

Pada penjelasan di atas terdapat permasalahan Non Arsitektural yaitu :

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan para pelaku beladiri di kota Padang agar bisa tersalurkan dan tidak kesulitan dalam keperluan lainnya ?

b. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana cara menciptakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung semua kegiatan para pelaku beladiri ?

3. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Membuat sarana yang mendukung semua kegiatan beladiri
- b. Meningkatkan kualitas sarana seni beladiri di Kota Padang
- c. Melahirkan atlit yang berpotensi dan berkualitas
- d. Meningkatkan kualitas atlet Kota Padang
- e. Memusatkan kepengurusan seni beladiri di Kota Padang
- f. Meningkatkan kualitas seni beladiri di Kota Padang dalam segala aspek

4. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintahan Kota Padang khususnya dalam bidang olah raga seni beladiri
- b. Atlit seni beladiri di Kota Padang
- c. Para pengamat dan pecinta seni beladiri di Kota Padang
- d. Kepengurusan seni beladiri di Kota Padang

5. Ruang Lingkup Pembahasan

a. Ruang lingkup spasial (kawasan)

Kawasan yang akan saya jadikan site untuk penelitian ini adalah kawasan Air Pacah by-pass Kota Padang, Kawasan ini adalah lahan kosong yang juga terdapat sebuah lapangan bola yang juga dapat mendukung kegiatan olahraga seperti beladiri. Pada sekitar kawasan ini juga terdapat beberapa gedung penting yaitu gedung Wali Kota Padang, BPKP Padang, kampus II Universitas Bung Hatta, dan kampus Baiturrahmah.

a. Ruang lingkup substansial (kegiatan)

Kegiatan yang terdapat pada kawasan ini tidak begitu sibuk dan padat dengan kawasan lainnya, hanya sibuk dengan perlintasan kendaraan dari berbagai daerah karna kawasan ini terletak di perlintasan jalan by pass kota Padang,dan hanya di sibukkan oleh perlintasan mahasiswa di pagi dan sore hari.